

MANAGEMENT OF COLSTRA (MODERN MUSIC AND TRADITIONAL COLLABORATION) EXTRACURRICULAR AT MAN 4 JAKARTA

Yosep Celltha Puput Prabowo¹, Dian Herdiati², Saryanto³.

Universitas Negeri Jakarta

E-mail: yosep.celltha@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to find out and describe the management of COLSTRA (Modern Music and Traditional Collaboration) extracurricular at Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta. This research method uses descriptive qualitative. Collecting data by interview, literature study, and documentation. This research was conducted from September 2022 to December 2022 at MAN 4 Jakarta. Data validation uses triangulation techniques. The results indicate that the COLSTRA extracurricular has managed well by paying attention to management functions including planning, organizing, actuating, and controlling. Planning carried out by COLSTRA extracurricular includes recruiting members and trainers, planning extracurricular organizational structures, making activity plans that contain work programs, submitting inventories, and designing extracurricular budget costs, and scheduling training in a structured manner. Organizing carried out by the COLSTRA extracurricular is to distribute tasks to divisions in the organizational structure according to authority and responsibility. Basic leadership training is also carried out so that new members and new management can practice their leadership attitudes. COLSTRA extracurricular implementation conforms to plans that have been prepared. Actuating is carried out by utilizing existing facilities and infrastructure and budget costs that have been planned. Controlling is carried out by the COLSTRA extracurricular, namely the extracurricular coordinator monitors the sustainability of the extracurricular and conducts training evaluations, organizational evaluations, and final evaluations for extracurricular members. Supervision of extracurricular activities is carried out by looking at COLSTRA's achievements and participation in various activities. Controlling and evaluation activities are carried out so that the extracurricular continues to develop well.*

Keywords: *Management, Extracurricular*

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER COLSTRA (COLLABORATION OF MODERN MUSIC AND TRADITIONAL) DI MAN 4 JAKARTA

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengelolaan atau manajemen kegiatan ekstrakurikuler COLSTRA (*Collaboration of Modern Music and Traditional*) di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta. Metode Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data melalui wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan pada bulan September 2022 sampai bulan Desember 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta. Validasi data menggunakan teknik triangulasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler COLSTRA sudah melakukan manajemen dengan baik dengan memperhatikan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler COLSTRA yaitu perekrutan anggota dan pelatih, merencanakan struktur organisasi ekstrakurikuler, membuat rencana kegiatan yang berisi program kerja, pengajuan inventaris, dan membuat rancangan biaya anggaran ekstrakurikuler, serta membuat penjadwalan latihan secara terstruktur. Pengorganisasian yang dilakukan oleh ekstrakurikuler COLSTRA yaitu membagikan tugas kepada divisi yang ada pada struktur organisasi sesuai

dengan wewenang dan tanggung jawab. Latihan dasar kepemimpinan juga dilakukan agar anggota baru dan pengurus baru dapat melatih sikap kepemimpinannya. Pelaksanaan ekstrakurikuler COLSTRA menyesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun dan disepakati bersama. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dan biaya anggaran yang sudah direncanakan. Pengawasan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler COLSTRA yaitu koordinator ekstrakurikuler memonitor keberlangsungan ekstrakurikuler dan mengadakan evaluasi latihan, evaluasi organisasi, dan evaluasi akhir bagi para anggota ekstrakurikuler. Pengawasan keaktifan ekstrakurikuler dilakukan oleh pihak sekolah dengan melihat raihan prestasi dan keikutsertaan COLSTRA dalam berbagai kegiatan. Kegiatan pengawasan dan evaluasi dilakukan agar ekstrakurikuler terus berkembang baik.

Kata Kunci: Manajemen, Kegiatan Ekstrakurikuler

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensinya dan menjadi manusia yang lebih beradab. Menumbuhkan karakter pada diri sendiri juga merupakan tujuan pendidikan sehingga menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Pendidikan merupakan hal yang penting dan dapat membuat seseorang untuk mencapai kedewasaan secara jasmani dan rohani, dalam interaksi dengan sekitarnya (Nurkholis, 2013). Fungsi pendidikan adalah mencerdaskan dan meningkatkan kualitas hidup bagi seseorang. Agar fungsi pendidikan itu tercapai, maka sebuah pendidikan harus efektif. Pendidikan dinilai efektif dapat diukur dari tingkat ketercapaian siswa, sejauh mana pengalaman belajar dapat diterima oleh para peserta didik. Dengan demikian, pendidikan yang efektif tidak bisa dilepaskan dengan pembelajaran yang berkualitas agar tujuan pendidikan juga tercapai dengan baik dan peserta didik mampu mengembangkan potensinya masing-masing.

Salah satu upaya meningkatkan potensi peserta didik adalah melakukan kegiatan di luar jam kegiatan belajar mengajar, yaitu kegiatan untuk membina bakat, minat, dan keterampilan peserta didik. Kegiatan ini dinamakan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk membantu pengembangan aspek-aspek seperti minat, bakat, kepribadian, dan aspek lain selain di akademik. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan tertentu dan berwenang di sekolah (Wulan, Wakhyidin, & Rahmawati, 2019).

Madrasah Aliyah Negeri 4 yang berlokasi di Jakarta Selatan adalah Lembaga Pendidikan tingkat SLTA yang berwawasan global dengan ciri khas Keislaman. Ada 4 program unggulan

yang menjadi ciri khas MAN 4 Jakarta, yaitu Program Asrama, Program Kelas Cambridge, Program Sertifikasi Tahfidz, dan Program Madrasah Riset.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler bidang kesenian yang dikembangkan yaitu ekstrakurikuler COLSTRA (*Collaboration of Modern Music and Traditional*). Ekstrakurikuler ini menggabungkan musik modern dengan musik tradisional. Musik modern pada COLSTRA yaitu band, seperti gitar, bass, keyboard, dan drum, sedangkan musik tradisional pada COLSTRA yaitu gamelan sunda dengan tambahan angklung. COLSTRA dibentuk pada tahun 2006 atas usul kepala madrasah saat itu yang menginginkan MAN 4 Jakarta memiliki kegiatan unggulan dalam bidang kesenian.

Pemilihan anggotanya pun melalui tahap seleksi, sehingga anggota yang tergabung dalam COLSTRA merupakan peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang seni musik, dan hal tersebut yang membantu perkembangan kegiatan ekstrakurikuler COLSTRA.

Ekstrakurikuler COLSTRA memiliki satu guru pembina dan satu pelatih. Guru pembina COLSTRA merupakan guru seni budaya di MAN 4 Jakarta, sedangkan pelatihnya merupakan pengajar dan seniman musik tradisional yang andal di bidangnya. Pemilihan pelatih sangat diperhatikan sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat terarah. MAN yang berakreditasi Unggul (A) ini membuat ekstrakurikuler COLSTRA karena ingin para siswa mencintai dan melestarikan musik tradisional. Musik tradisional ini lalu dikemas secara kolaborasi dengan musik modern agar menarik perhatian peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler COLSTRA (*Collaboration of Modern Music and Traditional*) di MAN 4 Jakarta”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2018). Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2022 hingga Desember 2022 di MAN 4 Jakarta yang beralamat di Jalan Ciputat Raya No.5, Jakarta Selatan. Objek penelitian pada penelitian ini adalah manajemen kegiatan ekstrakurikuler COLSTRA berdasarkan fungsinya yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan trinangulasi

data, yaitu membandingkan hasil observasi (pengamatan) dengan hasil wawancara lalu dicek kembali dengan studi pustaka, dokumen serta data yang berkaitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah serangkaian kegiatan pengelolaan sumber daya yang ada pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Sherly et al., 2020). Manajemen adalah suatu proses universal bagi segala bidang yang terorganisir guna mencapai tujuan (Wardhana, 2021). Kegiatan manajemen sangat diperlukan diberbagai bidang seperti perusahaan bisnis, instansi pemertintah, layanan pendidikan dan kesehatan, organisasi militer, organisasi perusahaan, dan lain-lain. Menurut G. R. Terry (1982), manajemen adalah rangkaian proses yang khas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk mencapai berbagai tujuan yang telah disepakati melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya (Krisnandi, Efendi, & Sugiono, 2019). Manajemen merupakan langkah untuk mencapai sasaran organisasi secara efektif dan efisien melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan sumber daya organisasi (Husaini & Fitria, 2019). Dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses atau aktifitas yang berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah disepakati dan proses manajemen ini melibatkan seluruh sumber daya melalui fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

B. Unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen digunakan dalam mendukung usaha mencapai tujuan sebuah organisasi. Manajemen tersusun atas unsur-unsur pokok tersebut yang menjadi satu kesatuan dan saling berkaitan. Unsur-unsur manajemen menurut Harrington Amerson yaitu (Rohman, 2017):

1. *Men* (Manusia)
2. *Money* (Uang)
3. *Material* (Fasilitas)
4. *Machines* (Fasilitas)
5. *Methodes* (Metode)

Dari unsur tersebut terlihat jelas bahwa manusia merupakan unsur terpenting dan tidak bisa digantikan, oleh karena itu peningkatan kualitas manusia dinilai penting dan harus dilakukan agar dalam penerapan manajemen berjalan dengan baik.

Unsur selanjutnya yaitu uang, merupakan unsur penentu keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan dalam upaya mencapai tujuan. Biaya operasional dalam sebuah manajemen membutuhkan uang agar kegiatannya dapat berjalan dengan baik (Qona'ah, 2020). Unsur uang yang harus diatur atau dikelola dengan baik supaya memberikan dampak yang baik bagi organisasi .

Unsur lainnya yaitu bahan dan mesin, dalam hal ini disederhanakan menjadi fasilitas. Unsur fasilitas ini diperlukan dalam mendukung dan membantu organisasi dalam melaksanakan rencana yang sudah disepakati agar berjalan dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan.

Unsur metode dalam hal ini organisasi menentukan metode atau cara melaksanakan kegiatan yang baik dari berbagai alternatif yang ada agar penerapan manajemennya efektif. Metode dalam manajemen bertumpu pada cara ilmiah dalam menyelesaikan sesuatu, artinya didasarkan pada rasional, empiris, dan sistematis (Dwiyama, 2018).

C. Fungsi Manajemen

Manajemen merupakan suatu aktifitas yang mengacu pada fungsi-fungsi manajemen. Berikut beberapa pendapat para ahli tentang fungsi manajemen

- Henri Fayol (Peaucelle & Guthrie, 2015) : *planning, organizing, coordinating, commanding, and verify.*
- George R. Terry (Badrudin, 2015) : *planning, organizing, actuating, and controlling.*
- Louis A. Allen (Badrudin, 2015) : *leading, planning, organizing, and controlling.*
- Luther Gullick (Desanty, 2018) : *planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting, and budgeting.*
- Aditya Wardhana, dkk (Wardhana, 2021) : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengendalian
- Cahyo Budi Utomo (Utomo, 2018) : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan

Dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen memiliki 4 aspek utama yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Untuk lebih jelasnya terkait dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler COLSTRA di MAN 4 Jakarta, akan peneliti uraikan pada poin berikut ini, dengan mengacu pada fungsi ilmu manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler COLSTRA di MAN 4 Jakarta

Perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan tujuan serta cara-cara yang dilakukan agar mencapai tujuan yang telah disepakati (Utomo, 2018). Perencanaan adalah penetapan tujuan dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Ekstrakurikuler COLSTRA sudah melaksanakan fungsi manajemen yang paling pertama, yaitu perencanaan dengan baik. Langkah pertama dalam perencanaan yang dilakukan COLSTRA yaitu perekrutan pelatih dan anggota. Perekrutan ini dilakukan dengan baik dan sistematis. Pelatih yang diterima adalah pelatih yang memiliki kemampuan di bidangnya dan berpengalaman serta memiliki prestasi. Hal ini baik bagi keberlangsungan ekstrakurikuler agar kegiatannya terarah dan maksimal. Anggota ekstrakurikuler COLSTRA yang diterima adalah peserta didik yang memiliki kemampuan musik yang baik dan sudah melalui tahap seleksi.

Kegiatan selanjutnya yaitu merencanakan struktur organisasi ekstrakurikuler COLSTRA setiap tahun ajaran baru. Perencanaan struktur organisasi dilakukan agar kaderisasi pada pengurus COLSTRA terus berjalan.

Perencanaan sarana dan prasarana dan penentuan anggaran juga sudah dilakukan dengan baik, yaitu berupa pembuatan surat pengajuan barang dan pembuatan anggaran program kerja tahunan yang dibuat setiap tahun ajaran baru. Hal ini dilakukan agar nantinya pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler berlangsung, semua kegiatan yang sudah direncanakan berjalan dengan lancar karena adanya perencanaan sarana dan prasarana serta perencanaan anggaran, hanya saja tidak semua rencana tersebut disetujui oleh kepala sekolah/wakabid, karena melihat keperluan setiap ekstrakurikuler yang ada di MAN 4 Jakarta dan ketersediaan anggaran sekolah

Berikut lampiran anggaran program kerja dan pengajuan inventaris ekstrakurikuler

Tabel 1. Program Kerja Ekstrakuler COLSTRA Periode 2021/2022

PROGRAM KERJA EKSTRAKURIKULER PERIODE 2021/2022

NAMA EKSKUL: COLSTRA

NO.	PROGRAM	BENTUK KEGIATAN	SASARAN MUTU	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	ESTIMASI ANGGARAN (Rupiah)
1.	Marveloustra	Kompetisi <i>band</i> antar grup tingkat SMA	Mengadakan lomba <i>band</i> antar sekolah untuk menambah eksistensi Ekskul Colstra dan Akustik MAN 4 Jakarta di luar sekolah	Bofinan4 Part 13	Muhammad Raju Rafiansyah, Larasati Disralyndi	Rp30.000.000,00
2.	Kolasi Vol. 1	Kolaborasi antara Ekskul Seni dan ICT MAN 4 Jakarta	Mengasah kemampuan seni anggota Ekskul Seni MAN 4 Jakarta	1x seperiode	BPH Ekskul Seni dan ICT	Rp25.000.000,00
3.	Mengikuti Lomba	Mengikuti perlombaan	Meraih prestasi dan mengharumkan nama MAN 4 Jakarta	5x seperiode	BPH Colstra	Rp3.000.000,00

Tabel 2. Pengajuan Barang Inventaris

PENGAJUAN BARANG INVENTARIS

NAMA EKSKUL: COLSTRA

NO.	BARANG	JUMLAH	ESTIMASI HARGA SATUAN (RUPIAH)	ESTIMASI ANGGARAN (RUPIAH)
1.	Mic Kabel	4 buah	Rp100.000,00	Rp400.000,00
2.	Gitar Merek <i>Squier</i>	1 buah	Rp3.125.000,00	Rp3.125.000,00
3.	Kabel <i>Jack</i>	1 gulung	Rp60.000,00	Rp60.000,00

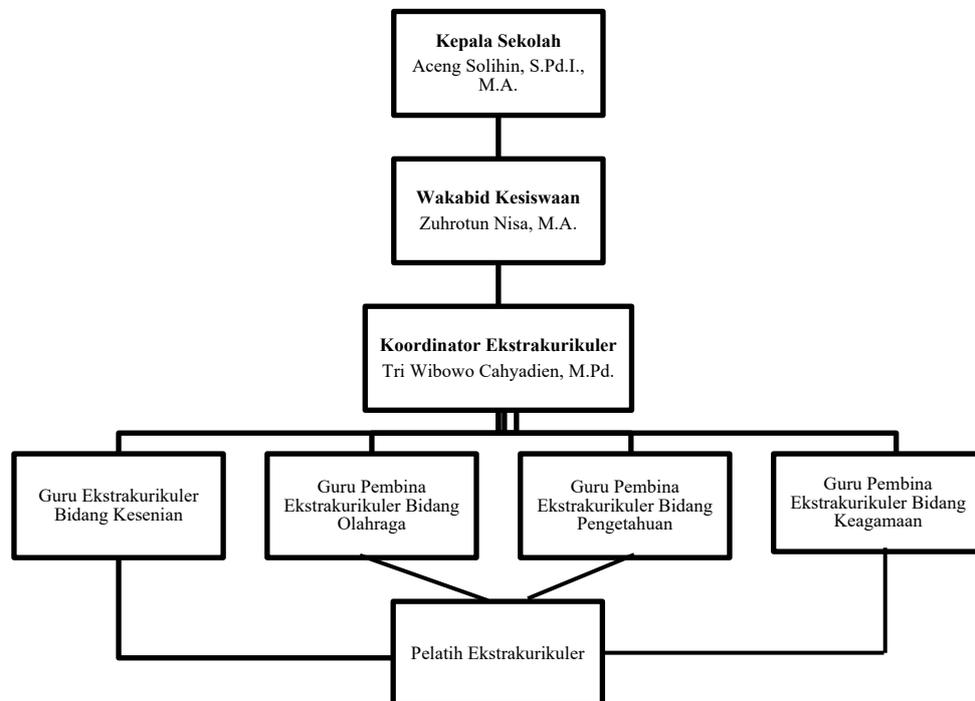
4.	Senar <i>Bass</i> Merek D'addario	1 set	Rp280.000,00	Rp280.000,00
5.	Ibanez GSR200B-WNF 4-String <i>Bass</i> , Walnut Flat	1 buah	Rp3.200.000,00	Rp3.200.000,00
6.	Stik Drum Merek Goodwood 5A	2 set	Rp90.000,00	Rp180.000,00
7.	Renovasi Lab Kesenian	1 kali	Rp2.000.000,00	Rp2.000.000,00
8.	Sewa Studio	5 kali	Rp300.000,00	Rp1.500.000,00
9.	Rompi Pentas	25 buah	Rp100.000,00	Rp2.500.000,00
TOTAL KESELURUHAN				Rp13.245.000,00

Perencanaan yang dilakukan COLSTRA selanjutnya yaitu penjadwalan latihan. Jadwal latihan COLSTRA yaitu setiap hari Rabu dan Jumat. Sistem latihan sudah diatur dengan baik dengan cara *rolling* antar anggota, sehingga latihannya tetap efektif. Kegiatan latihan akan diadakan di luar jadwal yang telah direncanakan jika ada kegiatan *urgent* yang membutuhkan waktu lama dan dipastikan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar peserta didik.

b. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler COLSTRA di MAN 4 Jakarta

Pengorganisasian adalah proses membagi kerja dan tugas kepada orang-orang yang sesuai dengan kemampuannya dan mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi (Saefrudin, 2018). Pembagian tugas sudah dilakukan oleh COLSTRA dengan baik agar kegiatan ekstrakurikuler terarah dan dapat mencapai tujuan dengan efisien. Hal ini ditunjukkan dengan adanya struktur organisasi baik di tingkat sekolah dan di setiap ekstrakurikuler itu sendiri. Pembagian tugas dilakukan dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pengurus, serta arah komunikasi sudah dilakukan dengan baik. Menentukan struktur organisasi berdasarkan hasil diskusi antara pengurus pada periode sebelumnya dengan guru pembina ekstrakurikuler. Dalam penetapan struktur organisasi, pelaksanaan tugas di setiap divisi akan terasa lebih baik apabila anggotanya lebih dari satu agar pelaksanaan tugas menjadi efektif dan efisien. Hal ini juga sudah dilakukan oleh pengurus ekstrakurikuler COLSTRA yang memilih 2 anggota di setiap divisi baik di sekertaris maupun di bendahara. Setiap pengurus ekstrakurikuler diberikan wewenang sesuai dengan fungsinya, hal ini penting bagi keberlangsungan ekstrakurikuler dan melatih pengurus agar memiliki rasa tanggung jawab.

Bagan 1 Struktur Organisasi Ekstrakurikuler MAN 4 Jakarta



Bagan 2 Struktur Organisasi Ekstrakurikuler COLSTRA



Sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, seluruh anggota ekstrakurikuler termasuk pengurus ekstrakurikuler melakukan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Ekstrakurikuler. Kegiatan ini diperlukan agar melatih peserta didik dalam hal kepemimpinan karena keberlangsungan ekstrakurikuler dilakukan oleh peserta didik itu sendiri. Selain itu, kegiatan LDK ini dilakukan agar para anggota baru mengetahui hal-hal terkait ekstrakurikuler mulai dari kegiatannya, program kerja, dan budaya yang ada pada ekstrakurikuler.

c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler COLSTRA di MAN 4 Jakarta

Pelaksanaan merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dengan melalui pengarahan dan motivasi. Pelaksanaan merupakan wujud nyata dari kegiatan perencanaan dan kegiatan pengorganisasian agar semua pendidik dan tenaga kependidikan bekerja sesuai fungsi masing-masing (Sherly et al., 2020). Manfaat pelaksanaan adalah pengarahan kepada staff agar menjalankan tugas sesuai dengan kemampuannya (Saputra & Ali, 2022).

Rencana kegiatan dan anggaran sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal yang telah disepakati. Pengurus dan anggota ekstrakurikuler bekerja sama dalam melaksanakan setiap program kerja yang telah disusun dan menggunakan anggaran biaya yang telah diberikan dari pihak sekolah. Pemanfaatan sarana dan prasarana juga dilakukan di setiap kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dan para anggota ekstrakurikuler diwajibkan untuk memelihara serta merawat sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah.

Pada kegiatan ekstrakurikuler, guru pembina hanya mengontrol jalannya ekstrakurikuler. Pelatih melakukan latihan bersama anggota ekstrakurikuler di setiap minggunya, akan tetapi jika pelatih berhalangan hadir, maka anggota ekstrakurikuler melakukan latihannya sendiri atau dibantu oleh guru pembina. Program latihan ditentukan dan disusun sendiri oleh pelatih, akan tetapi dalam penyusunannya tidak ke dalam silabus atau rencana kegiatan secara tertulis, jadi dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi jadwal sekolah atau kegiatan di luar sekolah.



Gambar 1 Latihan COLSTRA Dalam Memperingati Hari Guru Nasional

(Sumber: Yosep, 2022)

Pada pelaksanaan ekstrakurikuler, pelatih menggunakan berbagai metode pembelajaran agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan peserta didik mampu mengikuti latihan dengan baik. Metode yang digunakan yaitu *drill and practice*, artinya materi dalam hal ini aransemen lagu yang digunakan dilatih berulang-ulang sampai anggota ekstrakurikuler COLSTRA mampu memainkannya dengan baik.



Gambar 2 Latihan Rutin COLSTRA Bersama Pelatih

(Sumber: Yosep, 2022)

d. Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler COLSTRA di MAN 4 Jakarta

Pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi tercapai. Pengawasan merupakan kegiatan mengawasi setiap kegiatan agar dilaksanakan sesuai rencana yang telah ditentukan (Jamrizal, 2022). Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan ekstrakurikuler COLSTRA yaitu evaluasi dan *monitoring*. Evaluasi dilakukan agar memberi pemahaman terhadap suatu kegiatan yang sudah terlaksana menjadi lebih baik, dan hal ini yang dilakukan oleh ekstrakurikuler COLSTRA yaitu evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler. Kegiatan *monitoring* dilakukan oleh koordinator ekstrakurikuler melalui *group* sosial media.

Koordinator ekstrakurikuler juga mendapat hasil pengawasan dari setiap guru pembina ekstrakurikuler. Seluruh hasil pengawasan nantinya akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan wakabid kesiswaan.

Pengawasan pada sarana dan prasarana dilakukan oleh pihak sekolah dan tentunya seluruh anggota COLSTRA. Pemeliharaan dan perawatan menjadi salah satu program kerja wakabid sarana dan prasarana setiap tahunnya, hal ini sebagai bentuk pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang dipakai untuk kegiatan

ekstrakurikuler. Para anggota ekstrakurikuler COLSTRA turut membantu dalam pemeliharaan dan perawatan dengan menyimpan alat sesuai tempatnya dan selalu mengecek kondisi alat musik yang digunakan.

Evaluasi yang diterapkan kepada peserta ekstrakurikuler yaitu evaluasi latihan, evaluasi kepengurusan, dan evaluasi akhir. Evaluasi latihan dilakukan di setiap akhir latihan. **Evaluasi latihan** dilakukan oleh pelatih kepada para anggota COLSTRA yang berlatih agar mengetahui sejauh mana para anggota memahami aransemen lagu di latihan tersebut agar pada latihan berikutnya bisa diperbaiki dan ditingkatkan. Evaluasi latihan dilakukan rutin setiap akhir latihan. **Evaluasi kepengurusan** dilakukan oleh pengurus COLSTRA dan anggota COLSTRA di setiap akhir periode (akhir semester genap). Evaluasi kepengurusan dilakukan guna menilai kinerja dan kepemimpinan organisasi COLSTRA. Pada kegiatan ini juga menjadi kesempatan bagi koordinator ekstrakurikuler untuk mengawasi setiap ekstrakurikuler di MAN 4 Jakarta dalam hal keberhasilan pelaksanaan program kerja dan pemakaian biaya anggaran ekstrakurikuler. **Evaluasi akhir** dilakukan di setiap akhir semester guna menilai keaktifan para anggota COLSTRA. Evaluasi akhir dilakukan oleh guru pembina ekstrakurikuler guna memenuhi nilai pada rapot semester. Selain itu, evaluasi akhir dilakukan agar dapat menilai keberhasilan COLSTRA selama satu semester dalam hal pelaksanaan program kerja dan peraih prestasi. Hal ini sangat baik dilakukan agar ekstrakurikuler COLSTRA memiliki target dan tujuan yang jelas serta menjadi landasan eksistensi ekstrakurikuler COLSTRA.



Gambar 3 Evaluasi Latihan

(Sumber: Yosep, 2022)

Evaluasi keaktifan anggota COLSTRA dilakukan agar setiap tahunnya, COLSTRA semakin menjadi ekstrakurikuler yang terus aktif dan dapat membanggakan sekolah. Keaktifan anggota COLSTRA dapat dilihat melalui raihan prestasi dan kegiatan yang dilakukan COLSTRA. Dengan adanya evaluasi keaktifan, diharapkan keaktifan COLSTRA terus meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler COLSTRA (*Collaboration of Modern Music and Traditional*) di Madrasah Aliyah Negeri di Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler COLSTRA sudah menerapkan fungsi manajemen dengan baik, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Perencanaan kegiatan dilakukan seperti, perekrutan anggota melalui seleksi sehingga anggota yang terpilih adalah peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang musik. Pelatih yang diterima adalah pelatih yang memiliki kemampuan dalam bidangnya dan memiliki pengalaman. Pada setiap awal tahun ajaran baru, ekstrakurikuler COLSTRA membuat perencanaan kegiatan tahunan ekstrakurikuler yang berisi program kerja, pengajuan fasilitas, dan rencana biaya anggaran bersama dengan para guru, pengurus OSIS, dan pengurus ekstrakurikuler lain. Struktur organisasi direncanakan dan dibuat setiap awal tahun ajaran baru agar kegiatan ekstrakurikuler terarah.

Pengorganisasian dilakukan agar kegiatan dapat berjalan sesuai tujuan, yang dilakukan COLSTRA yaitu membuat struktur kepengurusan terdiri dari ketua, wakil, sekretaris, dan bendahara yang dipilih berdasarkan keaktifan dan rekomendasi dari pengurus sebelumnya. Sistem kepengurusan ini juga diketahui oleh guru pembina dan guru koordinator ekstrakurikuler. Struktur organisasi dijalankan berdasarkan tugas dan wewenang masing-masing divisi. COLSTRA juga mengadakan pelatihan kepemimpinan bagi setiap anggota baik yang lama dan baru serta pengurus yang baru.

Pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler COLSTRA diadakan setiap hari Rabu dan Jumat setelah pulang sekolah. Karena anggotanya yang banyak, pengurus membuat jadwal latihan di setiap minggunya secara *rolling*. Pada setiap pertemuan, diadakan latihan memainkan lagu yang diaransemen oleh pelatih dan terkadang juga oleh anggota. Latihan diluar jadwal dilakukan jika ada kegiatan mendadak atau ada perlombaan, dan anggotanya

pun dipilih secara *rolling* dan berdasarkan keaktifan. Pelatih menggunakan metode *drill and practice*, ceramah, dan demonstrasi.

Pengawasan bagi anggota COLSTRA dilakukan dengan evaluasi yang dilakukan setiap akhir latihan dan akhir semester. Pengawasan terhadap penggunaan biaya anggaran ekstrakurikuler dilakukan pada kegiatan evaluasi kepengurusan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban. Pengawasan sarana dan prasarana dilakukan dengan pemeliharaan dan perawatan yang sudah diprogramkan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang Sarana dan Prasarana. Pengawasan keaktifan anggota COLSTRA dapat dilihat pula melalui prestasi yang diraih dan kegiatan yang diikuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin. (2015). *Dasar - Dasar Manajemen.pdf* (3rd ed.). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Desanty, H. I. (2018). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri 1 Alian Kebumen (Universitas Negeri Yogyakarta; Vol. 1). 2020
- Dwiyama, F. (2018). Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 675–695.
- Husaini, H., & Fitria, H. (2019). Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>
- Jamrizal. (2022). Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1>
- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). *Pengantar Manajemen* (1st ed.; Melati, Ed.). Jakarta: LPU UNAS.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Peaucelle, J. L., & Guthrie, C. (2015). Henri Fayol, the manager. *Henri Fayol, the Manager*, (March), 1–280. <https://doi.org/10.4324/9781315654546>
- Qona'ah, S. (2020). Modul Dasar Manajemen. *Universitas Bina Nusantara Informatika*, 1, 1–47.

- Rohman, A. (2017). *Dasar Dasar Manajemen* (1st ed.). Retrieved from <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab2.pdf?sequence=11>
- Saefrudin. (2018). Pengorganisasian Dalam Manajemen. *Jurnal Dirasah*, 1, 1–16.
- Sherly, Nurmiyanti, L., The, H. Y., Firmadani, F., Safrul, Nuramila, ... Hardianto. (2020). *Manajemen Pendidikan* (Vol 1). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Utomo, C. B. (2018). *Manajemen Pembelajaran* (Vol. 1). Semarang: UNNES PRESS.
- Wardhana, A. (2021). Konsep Dasar Ilmu Manajemen. *Media Sains Indonesia*, (January), 3.
- Wulan, N., Wakhyidin, H., & Rahmawati, I. (2019). Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 28–35.